

**ANALISIS KETERPADUAN PASAR BUNCIS
ANTARA PASAR TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR DENGAN
PASAR LEGI KOTA SURAKARTA**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Jurusan/Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis



Oleh :

Fajar Martha D

H0305065

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2009

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Keterpaduan pasar buncis dalam jangka pendek antara Pasar Tawangmangu Kabupaten Karanganyar dengan Pasar Legi Kota Surakarta rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis IMC yang nilainya lebih dari satu yaitu sebesar 2,06 yang artinya bahwa hanya sedikit informasi tentang perubahan harga yang terjadi di Pasar Legi yang ditransmisikan ke Pasar Tawangmangu. Rendahnya keterpaduan pasar buncis dalam jangka pendek antara Pasar Tawangmangu dengan Pasar Legi disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- A. Struktur pasar yang tidak sempurna terkait dengan lemahnya informasi pasar
- B. Petani enggan untuk memasarkan produk mereka langsung ke konsumen.

Saran

Setelah melihat tingkat keterpaduan pasar yang rendah antara Pasar Tawangmangu Kabupaten Karanganyar dengan Pasar Legi Kota Surakarta maka, diharapkan petani lebih aktif dalam mencari informasi perubahan harga di pasar konsumen yaitu dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik antara petani dengan pedagang di pasar konsumen (Pasar Legi). Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan jaringan sistem informasi *via* telepon sehingga petani dapat segera mengetahui harga di pasar konsumen.

**Lampiran 1. Perkembangan Harga Buncis di Pasar Tawangmangu Kabupaten
Karanganyar Januari 2006-Desember 2008**

Bulan	Harga Sebelum Dideflasi	IHK Tahun Dasar 2007	IHK	Harga Setelah Dideflasi	Perkembangan
Januari 2006	3000	80.70	157.45	1905.33	
Februari	1000	87.84	171.40	583.44	-1321.90
Maret	2000	81.70	159.40	1254.71	671.27
April	3000	79.94	155.97	1923.40	668.70
Mei *)	1200	79.10	100.00	1200.00	-723.40
Juni	2500	82.52	161.02	1552.62	352.62
Juli	2500	82.59	161.14	1551.40	-1.22
Agustus	3000	83.33	162.60	1845.04	293.63
September	1500	81.70	159.40	941.03	-904.01
Oktober	1800	82.47	160.92	1118.59	177.56
November	2000	87.50	170.73	1171.46	52.87
Desember	1500	100.00	195.12	768.78	-402.68
Januari 2007	1500	100.00	195.12	768.78	0.00
Februari	2000	99.06	193.28	1034.76	265.98
Maret	2000	97.77	190.77	1048.40	13.65
April	3000	96.36	188.02	1595.55	547.15
Mei	1100	91.21	177.97	618.07	-977.48
Juni	2000	92.33	180.15	1110.21	492.13
Juli	1000	91.21	177.97	561.89	-548.32
Agustus	1500	90.67	176.91	847.89	286.00
September	2000	95.79	186.90	1070.10	222.22
Oktober	2500	90.67	176.91	1413.15	343.04
November	3000	88.61	172.89	1735.21	322.06
Desember	3000	88.62	172.90	1735.08	-0.13
Januari 2008	2000	113.63	221.70	902.11	-832.98
Februari	2500	118.47	231.15	1081.56	179.45
Maret	2000	113.55	221.55	902.72	-178.84
April	2200	114.61	223.61	983.85	81.12
Mei	1500	113.03	220.54	680.15	-303.70
Juni	3000	114.19	222.80	1346.48	666.33
Juli	2600	124.82	243.54	1067.60	-278.88
Agustus	3000	121.92	237.89	1261.11	193.51
September	3000	123.33	240.64	1246.67	-14.44
Oktober	2800	147.42	287.64	973.46	-273.21
November	3000	148.25	289.25	1037.15	63.70
Desember	3000	150.04	292.74	1024.79	-12.36

Keterangan : *) adalah bulan dasar dengan nilai IHK 100

**Lampiran 2. Perkembangan Harga Buncis di Pasar Legi Kota Surakarta Januari
Desember 2008**

2006-

Bulan	Harga Sebelum Dideflasi	IHK Tahun Dasar 2007	IHK	Harga Setelah Dideflasi	Perkembangan
Januari 2006	3500	80.61	218.68	1600.51	
Februari	1600	81.09	219.98	727.35	-873.16
Maret	1700	75.88	205.83	825.91	98.56
April	2800	72.08	195.53	1432.03	606.12
Mei *)	1600	71.69	100.00	1600.00	167.97
Juni	3000	72.75	197.35	1520.12	-79.88
Juli	2800	71.53	194.05	1442.94	-77.17
Agustus	3500	69.84	189.44	1847.50	404.56
September	2500	70.90	192.32	1299.93	-547.57
Oktober	2400	72.46	196.56	1221.01	-78.92
November	3000	80.82	219.22	1368.46	147.45
Desember	2500	87.08	236.21	1058.37	-310.10
Januari 2007	1500	100.00	271.26	673.14	-505.40
Februari	1800	84.95	230.44	781.12	228.15
Maret	2500	83.56	226.67	1102.91	321.79
April	3250	84.79	230.01	1413.01	310.09
Mei	1500	82.15	222.84	552.96	-739.87
Juni	1600	83.28	225.92	708.22	35.08
Juli	1800	86.47	234.57	767.37	59.15
Agustus	2100	85.75	232.61	902.78	135.41
September	1800	88.21	239.30	752.21	-150.57
Oktober	3000	90.54	245.61	1221.43	469.22
November	3500	93.05	252.41	1386.65	165.22
Desember	3500	91.85	249.16	1404.74	18.09
Januari 2008	2300	102.42	277.82	827.87	-576.86
Februari	3000	102.73	278.66	1076.59	248.72
Maret	2500	101.76	276.05	905.64	-170.95
April	1800	105.83	287.07	627.03	-278.61
Mei	2000	103.85	281.70	709.98	82.95
Juni	2500	57.96	157.22	1590.08	880.11
Juli	3500	61.89	167.88	2084.81	494.73
Agustus	3300	59.36	161.02	2049.46	-35.36
September	3400	60.83	165.02	2060.34	10.88
Oktober	3700	64.27	174.35	2122.13	61.80
November	3000	65.46	177.56	1689.56	-432.57
Desember	3500	66.31	179.88	1945.78	256.22

Keterangan : *) adalah bulan dasar dengan nilai IHK 100

**Lampiran 3. Data Analisis Regresi Antara Pasar Tawangmangu Kabupaten Karanganyar
dengan Pasar Legi Kota Surakarta**

Y	X1	X2	X3
583.44	1905.33	-873.16	1600.51
1254.71	583.44	98.56	727.35
1923.40	1254.71	606.12	825.91
1200.00	1923.40	167.97	1432.03
1552.62	1200.00	-79.88	1600.00
1551.40	1552.62	-77.17	1520.12
1845.04	1551.40	404.56	1442.94
941.03	1845.04	-547.57	1847.50
1118.59	941.03	-78.92	1299.93
1171.46	1118.59	147.45	1221.01
768.78	1171.46	-310.10	1368.46
768.78	768.78	-505.40	1058.37
1034.76	768.78	228.15	673.14
1048.40	1034.76	321.79	781.12
1595.55	1048.40	310.09	1102.91
618.07	1595.55	-739.87	1413.01
1110.21	618.07	35.08	552.96
561.89	1110.21	59.15	708.22
847.89	561.89	135.41	767.37
1070.10	847.89	-150.57	902.78
1413.15	1070.10	469.22	752.21
1735.21	1413.15	165.22	1221.43
1735.08	1735.21	18.09	1386.65
902.11	1735.08	-576.86	1404.74
1081.56	902.11	248.72	827.87
902.72	1081.56	-170.95	1076.59
983.85	902.72	-278.61	905.64
680.15	983.85	82.95	627.03
1346.48	680.15	880.11	709.98
1067.60	1346.48	494.73	1590.08
1261.11	1067.60	-35.36	2084.81
1246.67	1261.11	10.88	2049.46
973.46	1246.67	61.80	2060.34
1037.15	973.46	-432.57	2122.13
1024.79	1037.15	256.22	1689.56

**Lampiran 4. Analisis Regresi Keterpaduan Pasar Tawangmangu Kabupaten Karanganyar
dengan Pasar Legi Kota Surakarta**

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t	1141.6346	354.74747	35
Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t-1	1166.7929	376.75789	35
Selisih Harga Buncis di Pasar Legi Antara bulan t dengan t-1	9.8651	379.55337	35
Harga Buncis di Pasar Legi pada bulan t-1	1238.6903	464.69430	35

Correlations

		Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t	Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t-1	Selisih Harga Buncis di Pasar Legi Antara bulan t dengan t-1	Harga Buncis di Pasar Legi pada bulan t-1
Pearson Correlation	Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t	1.000	.112	.564	.044
	Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t-1	.112	1.000	-.349	.540
	Selisih Harga Buncis di Pasar Legi Antara bulan t dengan t-1	.564	-.349	1.000	-.374
	Harga Buncis di Pasar Legi pada bulan t-1	.044	.540	-.374	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t	.	.261	.000	.401
	Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t-1	.261	.	.020	.000
	Selisih Harga Buncis di Pasar Legi Antara bulan t dengan t-1	.000	.020	.	.013
	Harga Buncis di Pasar Legi pada bulan t-1	.401	.000	.013	.
N	Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t	35	35	35	35
	Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t-1	35	35	35	35
	Selisih Harga Buncis di Pasar Legi Antara bulan t dengan t-1	35	35	35	35
	Harga Buncis di Pasar Legi pada bulan t-1	35	35	35	35

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga Buncis di Pasar Legi pada bulan t-1, Selisih Harga Buncis di Pasar Legi Antara bulan t dengan t-1, Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t-1	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 ^a	.446	.392	276.64298	1.885

- a. Predictors: (Constant), Harga Buncis di Pasar Legi pada bulan t-1, Selisih Harga Buncis di Pasar Legi Antara bulan t dengan t-1, Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t-1
b. Dependent Variable: Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1906284	3	635428.146	8.303	.000 ^a
	Residual	2372472	31	76531.340		
	Total	4278756	34			

- a. Predictors: (Constant), Harga Buncis di Pasar Legi pada bulan t-1, Selisih Harga Buncis di Pasar Legi Antara bulan t dengan t-1, Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t-1
b. Dependent Variable: Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	676.528	178.841		3.783	.001
Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t-1	.259	.152	.275	1.699	.099
Selisih Harga Buncis di Pasar Legi Antara bulan t dengan t-1	.675	.137	.722	4.918	.000
Harga Buncis di Pasar Legi pada bulan t-1	.126	.125	.165	1.012	.319

a. Dependent Variable: Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t

Residuals Statistics^a

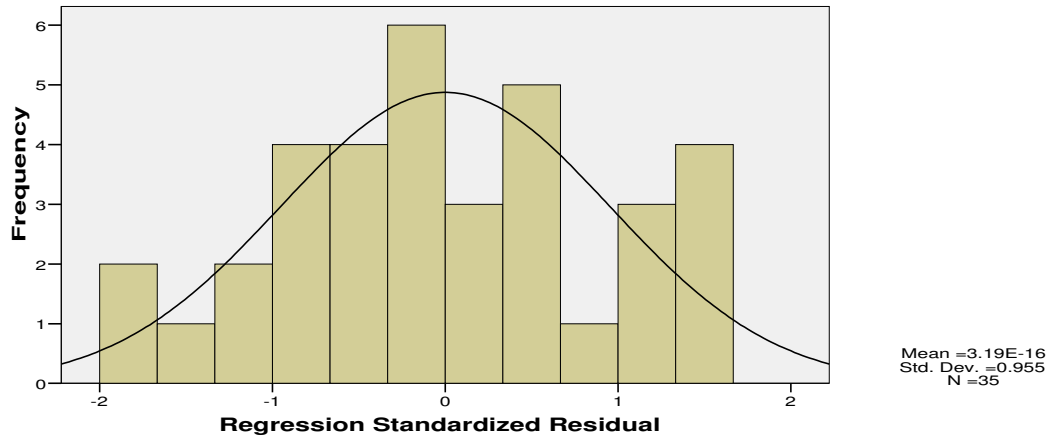
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	668.0648	1559.7897	1141.6346	236.78511	35
Std. Predicted Value	-2.000	1.766	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	50.148	139.592	90.603	23.524	35
Adjusted Predicted Value	648.4935	1635.6144	1145.0062	241.91608	35
Residual	-531.357	427.13791	.00000	264.15635	35
Std. Residual	-1.921	1.544	.000	.955	35
Stud. Residual	-2.000	1.619	-.006	1.010	35
Deleted Residual	-575.903	475.84808	-3.37160	296.25211	35
Stud. Deleted Residual	-2.108	1.665	-.007	1.031	35
Mahal. Distance	.146	7.685	2.914	1.972	35
Cook's Distance	.000	.141	.031	.035	35
Centered Leverage Value	.004	.226	.086	.058	35

a. Dependent Variable: Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t

Charts

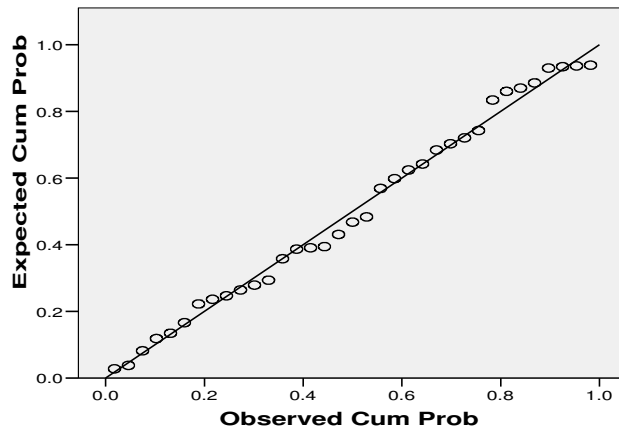
Histogram

Dependent Variable: Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t



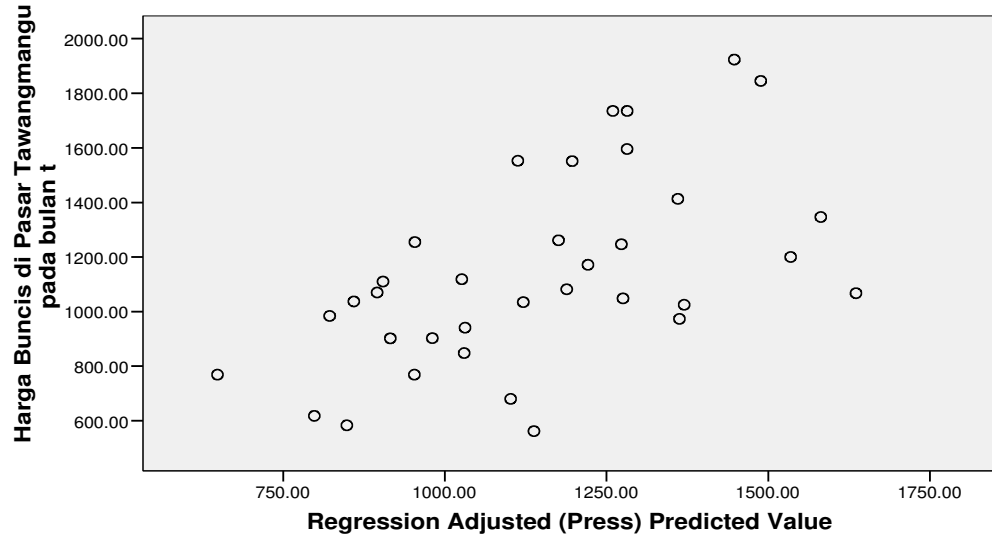
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t



Scatterplot

Dependent Variable: Harga Buncis di Pasar Tawangmangu pada bulan t



Lampiran 5. Data Curah Hujan di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Tahun 1998 - 2007

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Okt
1998	512	617	588	452	178	396	182	6	61	
1999	754	395	475	289	173	48	6	20	5	
2000	267	483	495	651	193	41	0	62	14	
2001	653	419	408	189	163	136	149	61	65	
1002	554	559	376	487	50	0	0	0	0	
2003	445	508	382	498	68	89	0	0	103	
2004	500	534	399	178	216	64	120	0	0	
2005	890	413	409	155	22	109	21	0	175	
2006	515	538	430	29	70	0	0	0	0	
2007	590	486	376	361	58	76	0	1	0	

Untuk mengetahui tipe iklim di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar digunakan perhitungan berdasarkan metode Schmidt Fergusson yaitu perbandingan persentase rata-rata bulan kering dengan rata-rata bulan basah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- I. Bulan basah yaitu suatu bulan yang curah hujannya melebihi 100 mm
- II. Bulan lembab yaitu suatu bulan yang curah hujannya antara 60–100 mm
- III. Bulan kering yaitu suatu bulan yang curah hujannya kurang dari 60 mm

Penentuan tipe iklim menggunakan nilai Q, dimana :

$$Q = \frac{\text{Rata - rata bulan kering (BK)}}{\text{Rata - rata bulan basah (BB)}} \times 100\%$$

Berdasarkan nilai Q, tipe iklim suatu daerah dapat diklasifikasikan menjadi 8 yaitu :

- i. Tipe A, sangat basah : $0,0 \% \leq Q < 14,3 \%$
- 2) Tipe B, basah : $14,3 \% \leq Q < 33,3 \%$
- 3) Tipe C, agak basah : $33,3 \% \leq Q < 60,0 \%$
- 4) Tipe D, sedang : $60,0 \% \leq Q < 100 \%$
- 5) Tipe E, agak kering : $100 \% \leq Q < 167,0 \%$
- 6) Tipe F, kering : $167,0 \% \leq Q < 300,0 \%$
- 7) Tipe G, sangat kering : $300,0 \% \leq Q < 700,0 \%$
- 8) Tipe H, kering sekali : $Q \geq 700,0 \%$

Data jumlah curah hujan selama 10 tahun (1998-2007) di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar ditunjukkan pada Tabel 19.

Tabel 19. Data Jumlah Curah Hujan di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar

No.	Tahun	Curah Hujan	BB	Jumlah	
				BL	BK
1.	1998	3.738	10	1	1
2.	1999	3.535	8	4	0
3.	2000	2.941	8	3	1
4.	2001	3.227	9	0	3
5.	2002	2.799	6	6	0
6.	2003	2.985	8	2	2
7.	2004	2.526	9	2	1
8.	2005	3.334	9	3	0
9.	2006	2.156	5	6	1
10.	2007	2.646	6	5	1
	Jumlah	29.887	78	32	10
	Rata-rata	2.988,7	7,8	3,2	1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Dengan menggunakan rumus di atas maka dapat dihitung besarnya curah hujan di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar dalam kurun waktu 10 tahun sebagai berikut :

$$Q = \frac{\text{Rata - rata bulan kering}}{\text{Rata - rata bulan basah}} \times 100 \%$$

$$= \frac{3,2}{7,8} \times 100 \% = 41 \%$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Q sebesar 41 %, hal ini berarti iklim di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar termasuk tipe iklim C atau bertipe iklim agak basah ($33,3 \% \leq Q < 60,0 \%$).

1. Keadaan iklim

Iklim di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor curah hujan, suhu, kelembaban udara, angin, tekanan udara, dan ketinggian tempat. Untuk mengetahui keadaan iklim di Kabupaten Karanganyar ditentukan dengan metode Schmidt Fergusson. Dari hasil perhitungan pada Lampiran 2 maka diperoleh nilai Q sebesar 63 %, hal ini berarti iklim di Kabupaten Karanganyar termasuk dalam tipe iklim D atau bertipe iklim sedang ($60,0 \% \leq Q < 100 \%$).

Daerah dengan tipe iklim sedang sesuai untuk budidaya jamur tiram karena faktor-faktor yang mempengaruhinya bersifat alami sehingga kebutuhan peralatan untuk menciptakan suatu kondisi lingkungan yang sesuai untuk budidaya jamur tiram tidak diperlukan. Lain halnya jika iklimnya termasuk kriteria iklim basah atau iklim kering, kemungkinan besar kebutuhan peralatan untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dengan pertumbuhan jamur tiram akan diperlukan. Hal tersebut perlu dilakukan karena jika faktor-faktor yang mempengaruhi iklim terlalu tinggi atau rendah akan menyebabkan primordia (bakal jamur) akan kering dan mati.

Lampiran 6. Data Curah Hujan di Kota Surakarta Tahun 1998 - 2007

	Januar i	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktol
1998	249,8	313,7	337,4	463,3	57,3	162,7	233,3	67	24,8	24
1999	438,5	457	308,4	177,9	92,8	15,4	26,5	5,9	19,8	22
2000	252,7	301,5	406,4	205,8	85	29,3	20,5	7,6	71,5	12
2001	369,5	447,2	365,9	28,1	221,4	76,4	42,8	1,4	24,8	21
1002	275	484,5	262,7	230,3	51,5	41,3	9,1	1	18,4	2
2003	322,7	404,4	248,6	87,6	96,6	40,4	5,6	2,4	8,9	11
2004	532,9	218,9	309,4	114	86,2	11	23,2	3,4	8,4	7
2005	426,1	391	391,0	576	84	163	242	3,1	235,2	2
2006	78,9	595	305,1	452	67	22,1	5,2	0	25	12
2007	78,9	595	305,1	452	67	22,1	0	0	25	12

Untuk mengetahui tipe iklim di Kota Surakarta digunakan perhitungan berdasarkan metode Schmidt Fergusson yaitu perbandingan persentase rata-rata bulan kering dengan rata-rata bulan basah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- IV. Bulan basah yaitu suatu bulan yang curah hujannya melebihi 100 mm
- V. Bulan lembab yaitu suatu bulan yang curah hujannya antara 60–100 mm
- VI. Bulan kering yaitu suatu bulan yang curah hujannya kurang dari 60 mm

Penentuan tipe iklim menggunakan nilai Q, dimana :

$$Q = \frac{\text{Rata - rata bulan kering (BK)}}{\text{Rata - rata bulan basah (BB)}} \times 100\%$$

Berdasarkan nilai Q, tipe iklim suatu daerah dapat diklasifikasikan menjadi 8 yaitu :

- ii. Tipe A, sangat basah : $0,0 \% \leq Q < 14,3 \%$
- 2) Tipe B, basah : $14,3 \% \leq Q < 33,3 \%$
- 3) Tipe C, agak basah : $33,3 \% \leq Q < 60,0 \%$
- 4) Tipe D, sedang : $60,0 \% \leq Q < 100 \%$
- 5) Tipe E, agak kering : $100 \% \leq Q < 167,0 \%$
- 6) Tipe F, kering : $167,0 \% \leq Q < 300,0 \%$
- 7) Tipe G, sangat kering : $300,0 \% \leq Q < 700,0 \%$
- 8) Tipe H, kering sekali : $Q \geq 700,0 \%$

Data jumlah curah hujan selama 10 tahun (1998-2007) di Kota Surakarta ditunjukkan pada Tabel 20.

Tabel 20. Data Jumlah Curah Hujan di Kota Surakarta

No.	Tahun	Curah Hujan	BB	Jumlah	
				BL	BK
1.	1998	2.621,5	9	2	1
2.	1999	2.298,8	7	4	1
3.	2000	1.814,6	6	3	3
4.	2001	2.139,9	7	4	1
5.	2002	1.793,3	5	7	0
6.	2003	1.718,1	6	4	2
7.	2004	2.382	6	4	2
8.	2005	3.862,9	10	1	1
9.	2006	2.276,9	6	4	2
10.	2007	2.271,7	6	4	2
Jumlah		23.179,7	66	37	15
Rata-rata		2.317,97	6,6	3,7	1,5

Sumber : BMG Kota Surakarta

Dengan menggunakan rumus di atas maka dapat dihitung besarnya curah hujan di Kota Surakarta dalam kurun waktu 10 tahun sebagai berikut :

$$Q = \frac{\text{Rata - rata bulan kering}}{\text{Rata - rata bulan basah}} \times 100 \%$$

$$= \frac{3,7}{6,6} \times 100 \% = 56 \%$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai Q sebesar 56 %, hal ini berarti iklim di Kota Surakarta termasuk tipe iklim C atau bertipe iklim agak basah ($33,3 \% \leq Q < 60,0 \%$).

